

# Besok Mungkin Kita Sampai

Hindia

Luka silet di pipi  
Sakitnya setengah mati  
Kubawa bekasnya sampai mati  
Setidaknya ku tak takut darah lagi

Mengikuti sepakbola  
Dan transfer pemain di berita  
Tapi masuk klub fotografi  
Karena kaki tak hebat menari

Enggan masuk SMA  
Hingga malam di Brawijaya  
Menunggu pembebasan  
Mereka tak paham yang kita wariskan

Stella bertemu pasangannya  
Adrian ke Australia  
Kawan-kawan pergi S2  
Namun tujuanku belum tiba

Tak ada yang tahu  
Kapan kau mencapai tuju  
Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu  
Bersender pada waktu

Kuatkanlah dirimu  
Atas pertanyaan yang memburu  
Tentang masa depan, pernikahan, pendidikan, pekerjaan, keimanan

Selalu minta bertemu lagi  
Namun hanya bersua di reuni

Nama-nama yang datang dan pergi  
Kadang bagai maling di malam hari

Jangan takut melihat yang ambil cuti  
Kapan-kapan semoga kau berani

Hidup bukan saling mendahului  
Bermimpilah sendiri-sendiri

Tak ada yang tahu  
Kapan kau mencapai tuju  
Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu  
Katakan pada dirimu

Besok mungkin kita sampai  
Besok mungkin tercapai

Tak ada yang tahu  
Kapan kau mencapai tuju  
Tak ada yang tahu  
Selesainya peraduanmu  
Dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu  
Bersender pada waktu

(Besok mungkin kita sampai)

(Besok mungkin tercapai)  
(Besok mungkin kita sampai)